

## **BAB III**

### **DINAMIKA POLITIK DISINTEGRASI DI SPANYOL**

Dalam bab III ini peneliti akan menjelaskan mengenai dinamika politik mengenai fenomena disintegrasi di kawasan Spanyol. Spanyol merupakan negara besar dengan sejarah integrasi yang panjang. Pada regional Spanyol sebelum menjadi sebuah kesatuan seperti sekarang ini dahulu kala merupakan gabungan dari berbagai wilayah dengan latar belakang yang berbeda dimulai dari penaklukan Romawi oleh Visigoth di wilayah Hispania, kemudian masuknya Umat Islam menaklukkan wilayah Spanyol yang membuat persatuan untuk menaklukkan kembali wilayah tersebut yang berujung pada integrasi Spanyol. seperti Basque Country, Catalunya dan lainnya yang memiliki posisi berbeda dalam sejarah Spanyol pada zaman dahulu. Latar belakang wilayah tersebut seperti bahasa, etnis dan lainnyayang menjadi salah satu faktor penyebab fenomena disintegrasi pada wilayah Spanyol. Bangsa Spanyol juga di kenal sebagai bangsa yang besar setelah merebut kembali tanah Spanyol dari Umat Islam yang kemudian memiliki daerah jajahan yang terletak di berbagai belahan dunia, jejak yang ditinggalkan dari penjajahan tersebut adalah bahasa. Bahasa Spanyol merupakan bahasa yang paling banyak dituturkan di dunia setelah Bahasa Inggris yang menempati urutan pertama.

Spanyol merupakan negara maju yang terletak di Benua Eropa tepatnya di Semenanjung Iberia. Secara geografis Spanyol berbatasan langsung dengan Andora, Perancis, Gibratar, Maroko dan Portugal, dan juga berbagi garis batas laut dengan Aljazair dan Italia. Spanyol

memiliki area dengan luas 505.992 Km<sup>2</sup>, luas area tersebut membuat Spanyol sebagai negara terbesar keempat di Eropa dan kedua terbesar di Eropa barat dan Uni Eropa. Di dalam Spanyol, Madrid merupakan kota terbesar sekaligus Ibu Kota negara tersebut, kemudian Barcelona adalah kota terbesar kedua yang merupakan ibu kota wilayah otonomi Spanyol Catalunya. Bahasa resmi yang di gunakan di Spanyol adalah Bahasa Spanyol, sedangkan bahasa tidak resmi lain yang di tuturkan di beberapa wilayah Spanyol adalah Basque, Galician dan Catalan.<sup>1</sup>



Gambar 3.1 : Peta Regional Spanyol saat ini.<sup>2</sup>

Integritas Spanyol seperti yang kita lihat pada peta diatas dimulai dari sejarah panjang persatuan yang terjadi di wilayah tersebut

<sup>1</sup> Spain, dalam <http://www.nationsonline.org/oneworld/spain.htm> diakses pada Selasa 5 Desember 2017 pukul 01.15 wib

<sup>2</sup> Spain maps, <http://www.emapsworld.com/images/spain-political-map.gif> diakses pada Selasa 5 Desember 2017 pukul 01.20

pada abad ke-8, yang mana persatuan tersebut di mulai dengan menaklukan kembali wilayah Spanyol yang hampir seluruhnya di taklukkan dan di ambil alih oleh umat islam atau di kenal dengan bangsa moor. Penaklukan kembali atau yang di sebut dengan *Reconquista* terjadi selama hampir 8 abad, yaitu dimulai pada abad awal ke-8 sampai akhir abad ke-15. Perpindahan kekuatan politik yang sebelumnya berada di tangan umat muslim perlahan-lahan dalam kurun waktu tersebut berpindah ke tangan umat Kristen dengan kembalinya wilayah yang sebelumnya di kuasai oleh umat muslim.<sup>3</sup>Sebelum sampai pada masa tersebut sejarah pada daratan Spanyol sangat kompleks karena telah terjadi perpindahan kekuasaan dari bangsa yang berbeda-beda untuk memperebutkan wilayah pada Semenanjung Iberia.

## **1.1 Sejarah Identitas dan wilayah Spanyol**

### **1.1.1 Penaklukan Wilayah Hispania dari Kekaisaran Romawi oleh Kerajaan Visigoth**

Kekaisaran Romawi sebelum berakhirnya memiliki wilayah yang sangat luas dan besar dan merupakan satu-satunya kekaisaran yang berhasil mencakup wilayah Timur Tengah, Afrika di bagian Utara dan Eropa Utara.<sup>4</sup>Dalam wilayah kekaisaran Roma, wilayah Spanyol dan Portugal disebut dengan Hispania.nama tersebut merupakan awal mula nama Spanyol sekarang. Pada tahun 410 Masehi, kaum barbarian Visigoth yang merupakan salah satu suku dari bangsa Germanic dimanabangsa tersebut telah bermigrasi dan menempati wilayah di

---

<sup>3</sup> Fransisco Garcia Fitz, 2009, *La Reconquista : Un Estado de la cuestion*, artikel n° 6 (2009), pp. 142-215Clio&Crimen, hal 152 dalam [http://www.durangoudala.net/portalDurango/RecursosWeb/DOCUMENTOS/1/1\\_1945\\_3.pdf](http://www.durangoudala.net/portalDurango/RecursosWeb/DOCUMENTOS/1/1_1945_3.pdf) diakses pada Rabu 6 Desember 2017 pukul 02.00

<sup>4</sup> Lihat dalam Crhistoper Kelly, 2006, *The Roman Empire: a very Short Introduction*, Oxford University Press, New York, hal 1-3

semenanjung Iberia dan mengalahkan kekaisaran Romawi, dari sanalah kemudian Kerajaan Visigoth muncul di tanah Spanyol.<sup>5</sup> Kekaisaran Romawi ingin mempertahankan wilayah yang telah di rebut dan bangkit kembali menjadi sebuah kekaisaran yang besar namun Visigoth berhasil mempertahankan kekuasaannya di wilayah yang diambil alih dari Romawi.



Gambar 3.2 : Peta wilayah Kekaisaran Romawi tahun 395 Masehi.<sup>6</sup>

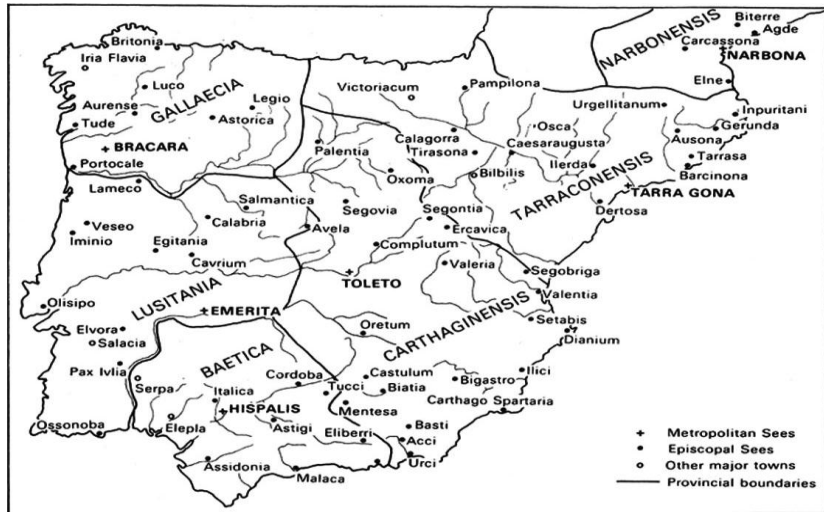
<sup>5</sup> Lihat dalam Roger Collins, 1995, Early Medieval Spain, Unity in Diversity:400-1000, Macmillan Press LTD, Hampshire, hal 17-19

<sup>6</sup> Angus Mackay & David Ditchburn, 1997, Atlas of Medieval Europe, routledge, London & New York, Hal. 6

Dominasi Visigoth di Spanyol berlangsung selama kurang lebih tiga abad. Meskipun masih banyak perdebatan di kalangan akademik mengenai sejarah Visigoth sebelum bermigrasi dan menaklukkan sebagian wilayah kekaisaran Romawi, tentang asal-usul mereka. Sebuah literatur menyebutkan bahwa asal mereka adalah dari wilayah Skandinavia tepatnya di Swedia bagian selatan terdapat daerah yang disebut dengan Gotland. Ketika memasuki Spanyol, migrasi bangsa Visigoth diikuti oleh tiga etnis lain, Alans, Sueves dan Vandals. Masuknya etnis tersebut setelah pertarungan dengan bangsa Romawi diyakini karena faktor kelaparan dan kanibalisme yang mana hal tersebut juga menyebabkan Visigoth memasuki masa-masa sulit dalam mempertahankan posisinya.<sup>7</sup> Penaklukan bangsa Visigoth terhadap kawasan Hispania terus meluas sementara Alans menghilang dan Vandals terus bergeser ke wilayah selatan dan Sueve di wilayah Galicia. Wilayah Galicia dapat kita lihat pada peta Kekaisaran Romawi di atas. Kemudian sebagian wilayah Vandal di selatan masuk di kuasai oleh Visigoth dan sebagian lainnya ditaklukkan oleh kekaisaran Bizantium atau Romawi Timur yang ingin membangkitkan kembali kejayaan Romawi sebelum ditaklukkan kembali oleh Visigoth pada tahun 600 Masehi sehingga hampir seluruh wilayah Spanyol dibawah kekuasaan Kerajaan Visigoth.

---

<sup>7</sup> Lihat dalam Roger Collins, 2004, *Visigothic Spain 409-711*, Blackwell Publishing, United Kingdom, hal 14-17



Gambar 3.3 : Peta wilayah Kerajaan Visigoth Tahun600 Masehi.<sup>8</sup>

### 3.1.2 Penaklukan Kerajaan Visigoth oleh Bangsa Moor

Kerajaan Visigoth bertahan di wilayah tersebut hingga masuknya Bangsa Moor datang yang dimulai pada tahun 711 Masehi. Bangsa Moor yang dikenal sebagai bangsa Arab yang pada mulanya berawal dari sejarah kemunculan agama Islam pada abad ke-6 Masehi yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW. Agama Islam kemudian menyebar dengan cepat dimana dalam penyebarannya diikuti oleh penaklukan wilayah oleh kerajaan islam pada saat itu. Penyebaran tersebut hingga ke wilayah Afrika bekas kekaisaran Romawi di Maroko dan Aljazair dimana orang yang di kenal masih memiliki hubungan dengan Arab dan beragama Islam tersebut kemudian memasuki wilayah Spanyol dengan tujuan menaklukan dan menduduki wilayah tersebut.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Roger Collins, Early Medieval Spain, Unity in Diversity:400-1000Ibid, hal xx

<sup>9</sup> Lihat dalam Henry Copee, 1881, History of the conquest of Spain by The Arab Moors, University Pres: John Wilson and son, Cambridge, hal 230

Masuknya islam ke wilayah yang saat ini menjadi Spanyol dan Portugal tersebut dibawah kekhalifaan Umayya yang dipimpin oleh Musa bin Nuasyr dimana kekhalifaan tersebut berpusat di Afrika Utara. Musa bin Nuasyr menunjuk Tariq bin Ziyad sebagai panglima yang memimpin penaklukan tersebut. pada tahun 711 Masehi Tariq bin bin Ziyad memimpin pasukannya memasuki wilayah yang mana wilayah ini dikenal sebagai pusat kejayaan islam di Spanyol yaitu Andalusia. Pada masa ketika Tariq memukul mundur pasukan Visigoth di bawah kepemimpinan Roderick, jumlah kekuatannya hanya 7000 orang sebelum kemudian Tariq melanjutkan perjalanannya ke wilayah Toledo dan mendapat pasukan tambahan hingga berjumlah 12000 orang. Disis lain Roderick mendengar bahwa pasukan muslim akan menginvasi wilayahnya Di Toledo hingga akhirnya dia meminta kepada seluruh pemimpin pasukan untuk mengumpulkan pasukannya yang mana hal ini membuat pasukan Roderick bertambah menjadi 100.000 orang. Selanjutnya pasukan muslim dan pasukan Visigoth bertemu di Guadalete untuk melakukan pertempuran yang mana dalam pertempuran ini Roderick terbunuh dan pertempuran tersebut dimenangkan oleh pasukan muslim. Kemenangan pasukan Tariq membuka jalan yang mulus dalam memasuki wilayah Toledo.<sup>10</sup> Masuknya pasukan Tariq ke Toledo dan menjadi penting karena merupakan awal dalam kejayaan menaklukan wilayah Spanyol lainnya. stau per satu wilayah Spanyol di bagian selatan jatuh ketangan pasukan muslim dengan mudah mulai dari Malaga, Granada, dan Cordoba. Kemudian Musa bergabung dengan Tariq meskipun terdapat sedikit perdebatan diantara mereka ada akhirnya mereka memutuskan

---

<sup>10</sup> Lihat dalam Ameer Ali, Syed, M.A, C.I.E, 1916, A Short History of the Saracens, Macmillan, London, hal 109

untuk mengakhiri perdebatan tersebut dan bergerak menuju Aragon. Wilayah Aragon pada saat itu meliputi Barcelona, Zaragoza, Tarragona dan yang lain dalam kawasan Aragon akhirnya ditaklukkan oleh pasukan muslim yang membuat hampir seluruh Spanyol dari selatan hingga ke wilayah pegunungan Pyreenes berada di bawah kontrol umat Muslim. Wilayah Hispania yang berada di tepi barat atau sekarang yang lebih dikenal dengan Portugal ditaklukan beberapa tahun kemudian dan oleh pasukan muslim di sebut dengan wilayah Al-Gharb.<sup>11</sup>

Jatuhnya Visigoth yang membuat kontrol di tangan muslim atas wilayah Spanyol bukan berarti kemudian tanpa adanya perlawanan. di wilayah utara tepatnya Asturia, Orang-orang Kristen Spanyol bergandengan tangan menentang Umat Muslim dan memberikan perlawanan sementara penaklukan berlanjut ke Wilayah Galicia. yang mana mereka bersatu membangun pola administrasi Di Spanyol termasuk dalam perpajakan dan lainnya. meskipun mereka berpusat dan di kendalikan pada pusat administrasi di Damaskus. Ketika misi menaklukan Spanyol hampir Sempurna, Pemerintahan Damaskus memanggil Musa dan Tariq untuk kembali ke Damaskus yang mana dalam jangka panjang berpengaruh terhadap posisi umat Islam di Spanyol.

Administrasi di wilayah Hispania kemudian dibagi menjadi empat provinsi besar. Provinsi pertama adalah Andalusia dengan kota didalamnya termasuk Cordoba, Malaga, Ecija, Sevilla, Jaen dan Wosuna. Provinsi kedua meliputi spanyol bagian tengah dan perbatasan Luisitania (sekarang Portugal) dengan kota didalamnya termasuk

---

<sup>11</sup> Ibid, hal 111



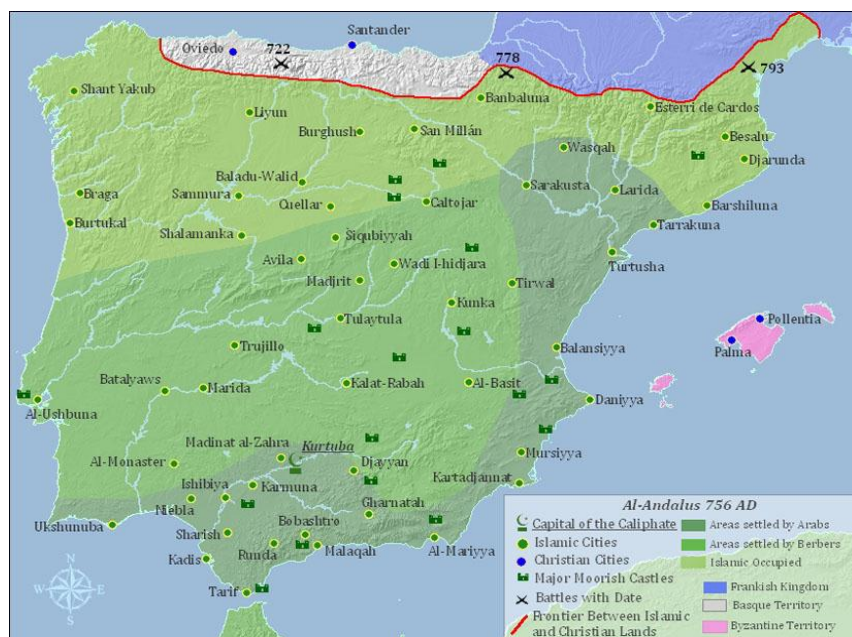
Valencia, Toledo, Guadalajara, Murcia dan lainnya. Provinsi ketiga meliputi Lusitania dan Galicia dengan kota didalamnya termasuk Lugo, Lisbon, Salamanca, Astorga dan lainnya. Provinsi keempat dibagian timur pada pegunungan Pyreness dengan kota di dalamnya meliputi Barcelona, Taragona, Zaragossa, Valladolid, Girona dan lainnya. Sementara wilayah-wilayah yang ditaklukan oleh Umat muslim dihuni oleh suku arab yang berbeda-beda, seperti yang berasal dari Damaskus menempati wilayah Cordoba, Yaman menempati wilayah Toledo, Mesir menempati Lisbon, Irak menempati Granada.<sup>12</sup>

Perluasaan kekhalifan Islam atas wilayah Spanyol menunjukkan kekuatan yang solid dalam persatuan atas perebutan wilayah bagi Dinasti Umayya mulai dari Selatan hingga hampir ke seluruh wilayah Hispania dalam waktu yang singkat. Untuk menaklukkan wilayah tersebut Muslim hanya membutuhkan waktu tidak lebih dari satu abad ditambah dengan pasukan dengan jumlah yang jauh lebih sedikit ketika menaklukkan Hispania, dibandingkan dengan jumlah pasukan yang dimiliki oleh Kerajaan Visigoth yang jumlahnya hampir 10 kali lipat dari pasukan muslim. Jangka waktu yang singkat dalam kisaran tahun 711-756 Masehi Seluruh Wilayah Hispania berada dalam kontrol muslim, kerajaan Kristen pada saat itu mundur ke wilayah utara yang berdiri menentang dan merencanakan perlawanan terhadap muslim, yaitu wilayah kerajaan Austria dan Basque. Meskipun pada prosesnya Umat Islam hampir menaklukkan wilayah tersebut yang kemudian menjadi gagal akibat penarikan Musa dan Tariq ke Damaskus. Perpecahan antar suku di kalangan Arab yang menempati wilayah berbeda di Spanyol dan ingin membentuk

---

<sup>12</sup> Ibid, hal 116

kekhafiaannya sendiri pada akhir tahun 750 Masehi turut menjadi faktor tidak bertahannya penaklukan wilayah Hispania oleh umat Islam.<sup>13</sup> Selain itu pergerakan kerajaan Kristen di utara yang gagal ditaklukan Umat Islam menjadi awal penaklukan kembali wilayah Spanyol dari tangan Muslim. Wilayah kekuasaan Andalus yang meliputi hampir seluruh Hispania hingga tahun 756 Masehi tersebut dapat kita lihat pada peta wilayah Andalus pada saat itu dibawah ini.



**Gambar 3.4 : Peta Wilayah Al-Andalus pada tahun 756 Masehi.<sup>14</sup>**

### 3.1.3 Reconquista

Kejayaan Islam di wilayah Hispania bertahan cukup lama, pada awal abad ke-8 hingga hampir setengah abad kedepan Islam berhasil menaklukan hampir seluruh wilayah Hispania, namun daerah di utara wilayah tersebut yang gagal ditaklukkan membangkitkan semangat

<sup>13</sup> Roger Collins, Early Medieval Spain, Unity in Diversity:400-1000, ibid hal 149

<sup>14</sup> Islamic Spain and The Reconquista, dalam

<http://explorethemed.com/reconquista.asp> diakses pada minggu 10 Desember 2017 pukul 04.55 wib

persatuan di kalangan Kristen untuk merebut kembali wilayah Hispania. meskipun dalam menaklukkan kembali wilayah tersebut butuh waktu hampir 7 Abad dimana hal ini dikenal dengan Reconquista.

Kerajaan kristen Asturia di Utara berhasil menekan dan menggagalkan masuknya Islam ke dalam wilayahnya yang dipimpin oleh Pelayo. Jatuhnya wilayah Hispania dari tangan Visigoth ke tangan Umat Islam ternyata tidak menghilangkan bangsa Visigoth seutuhnya dari wilayah Spanyol dimana sisa-sisa orang Visigoth yang tetap mempertahankan Kristen bermukim di Utara, meskipun pada kenyataannya Islam pada daerah tersebut memiliki toleransi yang baik dimana pada kekhalifaan Islam baik Kristen dan Yahudi hidup bebas dibawah peraturan kerajaan islam. Pelayo merupakan keturunan Visigoth yang mampu mengontrol dan mempertahankan kerajaan Asturias di utara. Pada saat yang bersamaan kelompok-kelompok kecil di utara diluar wilayah Austria seperti Pamplona, dan Aragon membangkitkan semangat yang sama dan memukul mundur Umat Muslim dari utara dengan menggandeng bangsa Frank yang kemudian bergabung dengan Girona dan Barcelona pada awal abad ke-9.<sup>15</sup>

Sementara Austria memukul mundur umat Islam di wilayah Galicia, proses tersebut berhasil seluruh wilayah utara pada abad ke-10 dikuasai oleh kerajaan Kristen dengan provinsi dan kerajaan yang berbeda seperti Catalonia, Navara, Aragon, dan Leon. Sebelumnya kerajaan Leon merupakan Asturia yang member jalan pada Leon untuk memainkan peran. Kerajaan Leon mencakup wilayah Asturia dan Galicia. Kerajaan Navara termasuk di dalamnya Basque Country, belum ada Castile pada saat itu, beberapa sumber mengatakan

---

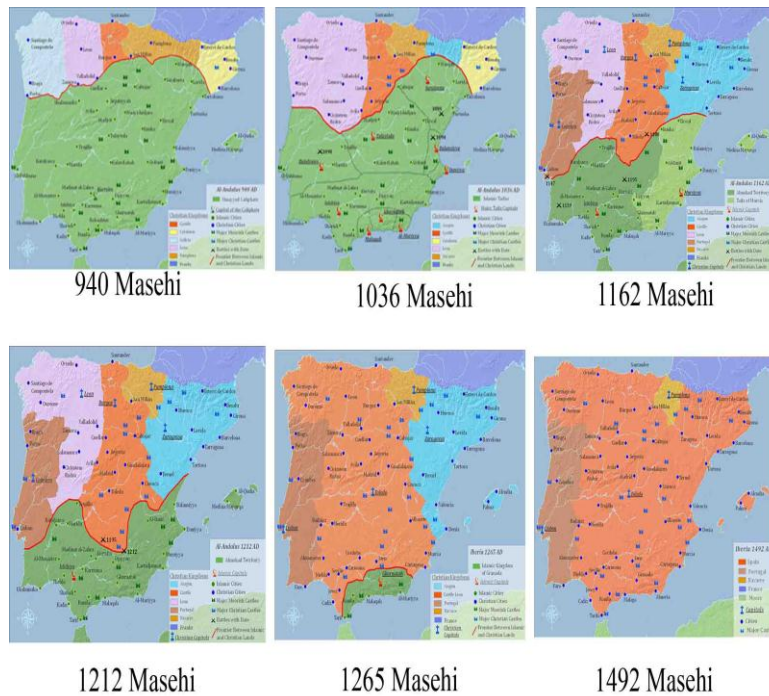
<sup>15</sup> Ibid

bahwa Castile bukan merupakan cikal bakal reconquista tidak seperti empat provinsi diatas yang kemudian memprakarsai reconquista. Castile tidak memiliki arah politik pada saat itu yang mana Castile merupakan gabungan dari etnis yang berbeda yang kemudian menegaskan otoritas.<sup>16</sup> Kerajaan Islam terus mengalami kemunduran, kerajaan Kristen wilayah utara semakin berembang memukul kerajaan islam ke selatan, hilangnya konsolidasi dan buruknya politik kepentingan satu sama lain menyebabkan perpecahan diantara kerajaan islam yang menyebabkan jatuhnya Dinasti Umayya pada awal abad ke-11 yang kemudian digantikan oleh kerajaan Taifa. Pada abad ke-12 Aragon bersatu dengan Catalunya menjadi Kerajaan Aragon, sementara Castile semakin memperluas posisinya, kerajaan leon terus turun sampai wilayah selatan hanya saja di tepi barat berdiri Portugal yang menjadi awal negara Portugal sementara Taifa memiliki wilayah yang semakin kecil. Kota penting Toledo telah dikuasai oleh Castile yang mengalahkan pasukan Muslim. Pada Abad ke-13 Portugal telah memiliki wilayahnya sendiri di Barat sedangkan Wilayah Spanyol di dominasi oleh Castile, dan di Sebelah timur terdapat wilayah Aragon, di Utara masih tersisa wilayah Navara. kerajaan Islam yang tersisa di wilayah Spanyol hanyalah Granada di Selatan. Pada tahun 1492 Granada sebagai kerajaan islam terkuat dan terakhir di wilayah jatuh ketangan Kristen, Hal tersebut merupakan akhir dari kerajaan Islam di tanah Spanyol.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Mariane Heiberg, 1989, *The making of the Basque Nation*, Cambridge University Press, new York, hal 1

<sup>17</sup> Angus MacKay, 1977, *Spain in the middle ages from Frontier to Empire, 1000-1500*, Macmillan Press, London, hal.21



**Gambar 1.5 : Peta wilayah Reconquista dari abad ke-9 sampai abad ke-15.<sup>18</sup>**

### **3.2 Spanyol Modern, Konstitusi dan Uni Eropa**

Akhir dari kerajaan Islam di Spanyol dengan jatuhnya Granada menjadi dasar pembentukan negara modern Spanyol, namun sebelum jatuhnya Granada di Spanyol terjadi perang sipil di Castile dan Catalunya hingga sampai pada suatu pernikahan yang sering disebut sebagai awal integrasi Spanyol. Isabella yang memimpin Castile menikah dengan Ferdinand II dari Aragon.<sup>19</sup> Pernikahan tersebut membuat Ferdinand memimpin Castile yang menyatukan Castile dan Aragon sehingga pada masa jatuhnya Granada seluruh wilayah Spanyol melebur menjadi satu dalam Castile, dimana peraturan di tanah Spanyol

<sup>18</sup> Islamic Spain and The Reconquista, ibid

<sup>19</sup> Henry Camen, 2004, Golden Age Spain, Palgrave, New York, hal.5

dikendalikan oleh kerajaan Kristen. kecuali Navara di utara yang belum terintegrasi dengan Spanyol pada saat itu. Jika kita melihat pada Gambar 1.5 diatas dapat kita liat wilayah integrasi Spanyol pada tahun 1492. Pada tahun tersebut juga merupakan awal dimulainya kejayaan bangsa Spanyol hingga di kenal dunia atas wilayah jajahannya yang luas dan ekspedisinya untuk mencari tanah baru, yang akhirnya seperti kita ketahui sekarang bahwa penemu benua Amerika adalah Cristhoper Columbus. Ekspedisi Spanyol membawa penemuan akan benua baru, Columbus pada saat itu dibiayai dan di perintahkan oleh Isabella I untuk melaksanakan ekspedisi tersebut.<sup>20</sup>

Pada perjalanannya Spanyol berhasil menklukkan Navara untuk beradda sebagai kesatuan dibawah Castile meskipun sebenarnya provinsi seperti Basque, Catalonia, Navara dan Aragon ingin menentukan nasib mereka sendiri yang kemudian ditentukan bahwa wilayah tersebut sebagai otonom dibawah kesatuan Castile yang harus di hormati. Institusi politik Spanyol memberikan jaminan kepada wilayah otonomi tersebut. hal tersebut tidak terlepas dari peran pemimpin di Castile yang mana kemudian menghasilkan integrasi sosial dan politik yang cukup besar di wilayah Spanyol, meskipun pada dasarnya beberapa beranggapan bahwa sejarah penaklukan dan perkembangan Spanyol dimulai dari mereka bukan dari Castile.<sup>21</sup>

Perjuangan tetap mengintegrasikan wilayah Spanyol dibawah kerajaan Spanyol sangat fluktuatif dalam beberapa abad setelah masa reconquista dan ekspedisi Spanyol pada abad ke-19 terjadi pertempuran yang menyebabkan revolusi unttuk mempertahankan wilayah Spanyol. Pada awal abad ke-20 merupakan awal dari proses integrasi Spanyol

---

<sup>20</sup> Ibid, hal.6

<sup>21</sup> Mariane Heiberg, ibid

unuk menjadi negara monarki yang menganut demokrasi kemudian terintegrasi seperti sekarang ini. Dimulai dari perang sipil yang terjadi pada tahun 1936-1939 sebelum memasuki pada masa kediktatoran Jenderal Franco selama kurang lebih 35 Tahun sejak dia memimpin dan kemudian meninggal pada tahun 1975. Franco memiliki kekuatan yang sangat besar dibandingkan para diktator lainnya pada saat itu. Status monarki pada Spanyol berganti ketika pemerintahan dipimpin Franco kemudian dikenal dengan Francoist Dictatorship atau Francoism.<sup>22</sup> Franco dikenal mengantut paham Fasis namun penolakan franco untuk terlibat dalam perang dunia II dengan berkolaborasi bersama fasis lainnya seperti hitler membuat posisi Franco aman dari kepemimpinannya, keputusannya untuk netral merupakan kebijakan luar negeri Spanyol yang diambil pada saat itu.<sup>23</sup>

Franco bertahan memimpin Spanyol dengan kediktatorannya hingga tahun 1975, setelah dia meninggal pemerintahan dikembalikan dan diserahkan kepada Juan Carlos I sebagai Raja Spanyol yang baru menggantikan Raja sebelum kediktatoran Franco, yang mana hal ini menandakan kembalinya eksistensi monarki di tanah Spanyol.<sup>24</sup> Spanyol dibawah Juan Carlos mengalami ketidakstabilan politik dan integrasi, hal ini dikarenakan pada masa kediktatoran Franco yang menekan banyak pihak untuk mendapatkan hak-haknya, sehingga banyak regional dalam Spanyol melakukan perlawanan dan menginginkan sesuatu yang lebih yang sudah lama tidak didapatkan sejak kediktatoran Franco. Pemulihan politik menjadi masa yang sulit bagi Juan Carlos pada saat itu, namun di Tahun 1978 dikeluarkan

---

<sup>22</sup> Lihat dalam Javier Tusell, 2007, Spain: From dictatorship to Democracy 1939 to the present, Blackwell Publishing, Singapore, hal.12

<sup>23</sup> Ibid, hal.49

<sup>24</sup> Ibid hal.273

Konstitusi Spanyol pertama sebagai negara demokrasi sebelum kemudian Spanyol bergabung Uni Eropa.

Dalam konstitusi Spanyol 1978 pada bagian pembukaan menyebutkan bahwa Spanyol ingin mewujudkan keadilan, kebebasan dan keamanan serta menjunjung konsistensi demokrasi dan hukum bagi semua anggotanya. Kemudian dalam konstitusi tersebut menyebutkan bahwa bangsa Spanyol dan seluruh wilayah Spanyol merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Spanyol. Kemudian didalam Spanyol dibagi menjadi beberapa provinsi dan daerah otonomi yang diberi kebebasan tetapi tetap patuh dalam konstitusi Spanyol tersebut, apabila tidak mematuhi konstitusi Spanyol maka daerah otonomi akan langsung diambil alih oleh pemerintahan Spanyol. Penjelasan diatas tertera pada pasal 2 dan 155 konstitusi Spanyol yang berbunyi :

## **Section 2**

The Constitution is based on the indissoluble unity of the Spanish Nation, the common and indivisible homeland of all Spaniards; it recognizes and guarantees the right to self-government of the nationalities and regions of which it is composed and the solidarity among them all.<sup>25</sup>

## **Section 155**

1. If a Self-governing Community does not fulfil the obligations imposed upon it by the Constitution or other laws, or acts in a way that is seriously prejudicial to the general interest of Spain, the Government, after having lodged a complaint with the President of the Self-governing Community and failed to receive satisfaction therefore, may, following approval granted by the overall majority of the Senate, take all measures necessary to compel the Community to meet said

---

<sup>25</sup> Spain's Constitution 1978 with amendment through 2011, dalam [https://constituteproject.org/constitution/Spain\\_2011?lang=en](https://constituteproject.org/constitution/Spain_2011?lang=en) diakses pada senin 11 Desember 2017 pukul 09.00



obligations, or to protect the abovementioned general interest.

2. With a view to implementing the measures provided for in the foregoing paragraph, the Government may issue instructions to all the authorities of the Self-governing Communities.<sup>26</sup>

Konstitusi tersebut memperjelas integrasi Spanyol, meskipun wilayah-wilayah tersebut memiliki sejarah yang panjang dan berbeda-beda, namun sejak saat itu mereka adalah sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yaitu sebagai bangsa Spanyol, meskipun beberapa daerah menganggap mereka bukan Spanyol.

Pasca terintegrasinya Spanyol dan berakhirnya kediktatoran Franco dan setelah di kembalikannya Wilayah kekuasaan Spanyol kedalam monarki, Sebagai bangsa yang besar Spanyol mulai mengembangkan interaksi di dunia internasional. Hampir satu dekade setelah dibentuknya konstitusi Spanyol pada tahun 1978, Spanyol bergabung dengan komunitas Eropa yang sekarang di sebut Uni Eropa pada tahun 1986. Dalam Uni Eropa, Spanyol memiliki peran penting yang signifikan karena saat ini Spanyol merupakan Negara anggota Uni Eropa yang termasuk dalam empat besar negara dengan kursi terbanyak dalam Parlemen Uni Eropa dengan jumlah 54 kursi.<sup>27</sup> Selain itu dalam Spanyol sendiri kantor informasi mengenai parlemen Uni Eropa terletak dalam dua wilayah yaitu Madrid dan Barcelona.<sup>28</sup>

Tujuan demi tujuan di capai Spanyol dengan berangkat bersama-sama dan tergabung dalam keanggotaan Uni Eropa tersebut,

---

<sup>26</sup> ibid

<sup>27</sup> Lihat perbandingannya dalam

<http://www.europarl.europa.eu/meps/en/search.html?country=ES> diakses pada Rabu, 3 Januari 2017 pukul 07.00

<sup>28</sup> Lihat dalam <http://www.europarl.europa.eu/pdfs/news/public/contact/ep-presscontact-es.pdf> diakses pada Rabu 3 Januari 2017 pukul 07.00

mulai dari ekonomi, sosial dan Politik. Untuk memastikan tujuan dan kepentingan negara Spanyol berjalan efektif Spanyol meletakkan perwakilan permanennya di Brussel dimana perwakilan Spanyol tersebut yang mewujudkan tercapainya kepentingan domestic Spanyol. Dalam Dewan Uni Eropa biasanya diadakan Pertemuan rutin yang membahas kebijakan-kebijakan tertentu untuk diadopsi oleh negara-negara anggota bersamaan dengan hal ini Spanyol selalu mengirimkan perwakilannya untuk membahas dan menentukan kebijakannya, akan tetapi perwakilan yang dikirimkan tergantung dengan kebijakan apa yang akan di bahas oleh dewan.<sup>29</sup> Berdasarkan hal tersebut maka peran negara dalam menggiring Uni Eropa secara bersama-sama menjadi suatu kesatuan sangatlah penting demi terciptanya tujuan bersama.

### **3.3 Fenomena Disintegrai Spanyol**

Berangkat dari sejarah yang panjang pada penjelasan diatas maka kita dapat melihat bagaimana sebenarnya proses pembentukan negara Spanyol yang begitu kompleks, mungkin bisa disebut yang paling rumit karena wilayahnya diduduki selama berabad-abad oleh berbagai macam etnis dan kerajaan sehingga mungkin saat ini kita bertanya-tanya mengenai siapa bangsa Spanyol yang sebenarnya atau yang sering di sebut Spaniard. Bahkan sampai saat ini pun akibat dari perbedaan identitas yang terjadi pada sejarah peradaban Spanyol muncul kelompok-kelompok yang tidak mau mengakui dirinya sebagai Spanyol yang mengakibatkan konflik yang hampir tidak terputus dalam setiap abad jika kita berbicara mengenai Spanyol. Terdapat dua wilayah yang paling menonjol dalam Spanyol yang ingin memisahkan diri dari

---

<sup>29</sup> Lihat dalam [https://europa.eu/european-union/about-eu/countries/member-countries/spain\\_en](https://europa.eu/european-union/about-eu/countries/member-countries/spain_en) diakses pada Rabu, 3 Januari 2017 pukul 07.00

Spanyol karena mereka menganggap sebagai bangsa yang berbeda dari Spanyol secara identitas, baik dari segi bahasa maupun etnis. Kedua wilayah tersebut adalah Basque Country dan Catalunya yang mana jika kita mengikuti perkembangannya mereka memang sudah ada terlebih dahulu dibandingkan Castile dan pemerintahannya di Madrid, dan memainkan peran terlebih dahulu dalam sejarah Reconquista. Wilayah tersebut dapat kita lihat pada peta Regional dalam sejarah Spanyol diatas pada pembahasan sebelumnya.

### 1.1.2 Basque Country

Dalam sejarah integrasi Spanyol kita sudah melihat posisi Basque Country yang terletak di Utara Spanyol. Wilayah tersebut membentang di sepanjang Teluk Biscay. Saat ini Basque Country merupakan salah satu wilayah otonomi Spanyol yang memiliki tujuh provinsi didalamnya. Sebanyak 90 % etnis Basque tinggal didalam Spanyol dan 10 % di Wilayah Perancis dimana mereka di pisahkan oleh pegunungan Pyrenees. Wilayah Basque juga diklaim sebagai wilayah yang sangat subur.<sup>30</sup>

Basque Country memiliki bahasanya sendiri yang berbeda dari bahasa Spanyol pada umumnya, bahasa tersebut diakui oleh pemerintah Spanyol namun tidak sebagai bahasa utama melainkan bahasa daerah. Ini sama seperti keadaan Indonesia yang mana Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa nasional pemersatu bangsa akan tetapi setiap daerah yang memiliki latar belakang yang berbeda memiliki bahasanya masing-masing seperti contohnya etnis Jawa yang menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa daerah yang biasanya mereka gunakan

---

<sup>30</sup> Mariane Heiberg, *ibid*, hal.11

sehari-hari dalam berkomunikasi. Perbedaannya di Basque adalah orang basque menganggap mereka merupakan suatu kesatuan baik secara etnis, bahasa, dan budaya yang membuat mereka berbeda dari Spanyol. Seperti yang dikatakan oleh Stanley Payne bahwa Basque merupakan gabungan dari etnis primitive di sebelah barat Pyrenees yang mana persatuan mereka berbasis dalam bahasa dan budaya yang tidak diragukan lagi.<sup>31</sup>

Pergerakan nasionalis di Basque muncul di awal abad ke-20 dimana Sabino Arana Goiri mendirikan Partai Nasionalis Basque.<sup>32</sup> Mereka menempatkan posisi pada asal-usul mereka yang mengungkit kembali sejarah pada masa lalu. Seperti yang kita ketahui pasca reconquista hanya wilayah kerajaan Navarra yang bertahan dan tidak termasuk dalam Castile sebelum akhirnya mereka ditaklukan dan berada dibawah kontrol Castile. Peristiwa tersebut, kehilangan identitas telah mengembalikan semangat nasionalis Basque yang berujung terhadap pemberontakan samapi saat ini ditambah lagi dengan kediktatoran Franco pada saat itu yang semakin memperkuat pemberontakan tersebut. Meskipun telah terintegrasi ke dalam Spanyol saat ini pergerakan-pergerakan nasionalis Basque tetap muncul dan berkembang sehingga menjadi salah satu permasalahan serius dalam kedaulatan Spanyol bahkan fenomena tersebut berujung pada kekerasan.

### 1.3.2. Catalunya

Pergerakan Nasionalis yang menonjol di Spanyol salah satunya adalah Catalunya. Dalam penelitian ini Catalunya menjadi objek dengan

---

<sup>31</sup> Op.Cit, hal.13

<sup>32</sup> Ludger Mees, 2003, Nationalism, Violence and Democracy : The Basque Clash of identities, Palgrave Macmillan, New York, hal.9

permintaannya pada Uni Eropa untuk memediasi konfliknya dengan Pemerintahan Spanyol. Berangkat dari permasalahan yang sama dengan Basque Country yang mana kita sering melihat bahwa Catalan menganggap dirinya bukan Spanyol, etnis, bahasa dan budaya juga menjadi faktor yang menyebabkan krisis politik Spanyol saat ini. Permasalahan identitas membawa Catalunya pada pergerakan pemisahan diri dari Spanyol dan menjadi permasalahan yang sangat serius.

Sejarah Catalan dimulai sekitar abad ke-10 dimana pada saat itu wilayah Spanyol berada dalam masa penaklukan kembali dari Bangsa Moor yang mendominasi di Spanyol. Wilayah Catalan Cuma pada saat hampir seluruh Spanyol berada dibawah kendali bangsa Moor pada abad ke-7 tidak mengalami kontrol yang lama, perjuangan merebut kembali Hispania berhasil merebut wilayah tersebut pada awal abad ke-9 seperti yang sudah kita lihat dalam sejarah yang di jelaskan di atas dan memiliki andil yang besar dalam *Reconquista* kemudian bergabung dalam kerajaan Aragon. Pasca Reconquista menuju Spanyol modern pada abad ke-16 dengan pemerintahan yang kompleks setelah penyatuan Aragon dan Castile kemudian menjadi Kerajaan Spanyol, Catalan memiliki Institusinya sendiri untuk mengatur dan mengontrol pendapatan serta wilayahnya dimana Catalan memiliki kekuatan perdagangan yang besar di Spanyol.<sup>33</sup>

Catalan memainkan peran yang banyak didalam Spanyol pada saat itu dalam politik, ekonomi dan sebagainya namun Catalan tidak dilibatkan dalam Amerika pada abad ke-18 yang mana itu hanya diperuntukkan bagi orang Castile kemudian pada abad sebelumnya

---

<sup>33</sup> Michael Keating, 1996, *The new Politics of nationalism in Quebec, Catalonia and Scotland*, Macmillan Press LTD, Great Britain, hal.115

Castile berusaha mengurangi otonomi Catalunya yang kemudian hal tersebut menurut Keating menjadi faktor yang menyebabkan krisis pada abad.<sup>34</sup> Hubungan-hubungan pengecualian tersebut memulai konflik Catalan dan Castile. Menurut Sudria Ketika dibawah kepemimpinan Franco, dia turut menekan identitas Catalunya yang mana hal tersebut mempertajam perkembangan Nasionalis Catalunya.<sup>35</sup>

Saat ini Catalan merupakan salah satu Wilayah dengan industry yang besar di Spanyol, hak otonomi yang didapatkan Catalunya dimanfaatkan untuk memisahkan diri dari Spanyol. Dalam perindustrian Catalunya menyumbang lebih hampir satu per lima perekonomian jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan yang disumbang oleh Madrid.<sup>36</sup> Perbandingan apa yang telah diberikan Catalunya mungkin lebih besar dari pada wilayah lainnya sehingga hal ini mungkin memberikan asa kepada nasionalis tentang pemikiran bah mereka sudah lebih dari siap dan memiliki segala aspek untuk menjadi negara dan memisahkan diri dari Spanyol selain dari faktor sejarah. Dari sisi kehidupan sehari-hari kita dapat melihat bahwa hubungan Barcelona dan Madrid memang sulit untuk akur yang mana hal ini di ekspresikan dalam dunia sepak bola. Catalunya memiliki klub Sepak bola yang dalam Sejarah bisa dibilang menjadi salah satu yang terbaik di Spanyol bahkan di Eropa yang kita tahu sebagai FC. Barcelona, sedangkan Castile mempunyai klub Sepak bola yang kita ketahui sebagai Real Madrid merupakan yang terbaik di Eropa dan dunia saat ini,. Persaingan kedua tim ini sangat sengit seolah mereka sedang berperang dan ingin menunjukkan keperkasaan, namun peneliti melihat

---

<sup>34</sup> Ibid, hal 116

<sup>35</sup> Op.Cit, hal 151

<sup>36</sup> Nancy Junita, 4 alasan Catalonia ingin merdeka dari Spanyol dalam <http://kabar24.bisnis.com/read/20171002/19/694888/4-alasan-catalonia-ingin-merdeka-dari-spanyol> diakses pada Rabu, 13 Desember 2017 pukul 17.45

bahwa ini lebih dari sekedar sepak bola, hal ini mengekspresikan identitas dan kepentingan mereka dimana setiap orang yang memakai seragam tersebut mengekspresikan persetujuan dua wilayah tersebut.

